

Pelaksanaan Literasi dan Numerasi Melalui Asistensi Mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen

Greynike Putri Astuti^{*1}, Tri Susilowati²

^{1,2}Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

*e-mail: kekegreynike@gmail.com¹, asaku_susi@yahoo.com²

Abstrak

COVID-19 di Indonesia sejak 2 Maret 2020 membuat Pemerintah menetapkan pembelajaran secara pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan baik, banyak masalah muncul mengganggu pelaksanaan menimbulkan penurunan kualitas pembelajaran Kampus Mengajar disusun untuk memaksimalkan pendidikan masa pandemi dan berfokus peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan numerasi serta literasi. Selama delapan belas tahun terakhir kemampuan literasi dan numerasi Indonesia pada peringkat bawah. Program for International Student Assessment (PISA) 2018 Indonesia memperoleh skor membaca 371, dan skor matematika 379. Pelaksanaan kegiatan pada siswa kelas bawah. Tujuan : Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah pendampingan pembelajaran literasi dan numerasi melalui Kampus Mengajar Angkatan 2. Metode : Pendampingan pembelajaran secara home visit dan Pembelajaran Tatap Mula (PTM) terbatas. Hasil : Kemampuan literasi kelas 1 yaitu 66 menjadi 78, kelas 2 yaitu 67 menjadi 80, kelas 3 yaitu 71 menjadi 82. Kemampuan numerasi kelas 1 yaitu 64 menjadi 76, kelas 2 yaitu 68 menjadi 78, kelas 3 yaitu 70 menjadi 81. Kesimpulan : Mengalami peningkatan kemampuan literasi dan numerasi setelah pendampingan pembelajaran.

Kata kunci: COVID-19, Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Siswa

Abstract

COVID-19 in Indonesia since March 2, 2020, has forced the Government to establish online learning. The implementation of online learning is not completely going well, many problems arise that interfere with the implementation causing a decrease in the quality of learning. The Teaching Campus is structured to maximize education during the pandemic and focuses on improving the quality of learning and numeracy and literacy skills. For the last eighteen years, Indonesia's literacy and numeracy skills have been at the bottom. The 2018 Indonesia Program for International Student Assessment (PISA) obtained a reading score of 371, and a math score of 379. Implementation of activities for lower grade students. Objective: To improve students' literacy and numeracy skills after accompanying literacy and numeracy learning through the Teaching Campus Batch 2. Methods: Learning assistance through home visits and limited face-to-face learning (PTM). Results: The literacy ability of class 1 is 66 to 78, class 2 is 67 to 80, class 3 is 71 to 82. The numeracy ability of class 1 is 64 to 76, class 2 is 68 to 78, class 3 is 70 to 81. Conclusion: Experienced an increase in literacy and numeracy skills after learning mentoring.

Keywords: Campus Teaching, COVID-19, Literacy, Numeration, Student

1. PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia digegerkan dengan fenomena kemunculan virus baru di Wuhan, China yang dikenal *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). COVID-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Indonesia menyampaikan pertama kali kasus COVID-19 pada 2 Maret 2020. Penularan COVID-19 yang begitu cepat di berbagai negara, akhirnya *World Health Organisation* (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data WHO kasus COVID-19 di dunia sampai 31 Mei 2021 170,051,718, dengan kasus kematian 3,540,437 sedangkan data *Public Health Emergency Operation Center* (PHEOC) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) kasus positif COVID-19 di Indonesia 1,821,703, dengan kasus kematian 50,578 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

COVID-19 yang melanda Indonesia sejak 2 Maret 2020 membuat Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan, salah satunya di dunia pendidikan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) menetapkan pembelajaran secara pembelajaran daring (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran tanpa tatap muka antara pendidik dan peserta didik berlangsung secara online dengan jaringan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring tentu tidak sepenuhnya berjalan baik, banyak masalah muncul mengganggu pelaksanaan seperti keterbatasan pemahaman teknologi informasi guru dan siswa, sarana dan prasarana kurang mencukupi, akses internet masih terbatas (Widyardi & Setiawan, 2021). Permasalahan yang muncul di masa pandemi menimbulkan dampak penurunan kualitas pembelajaran (Rosyidah et al., 2022).

Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan negara serta kehidupan manusia, seperti dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menjelaskan Pendidikan adalah suatu usaha yang telah terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif mengembangkan kemampuan dirinya sehingga mempunyai keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, juga keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara (Rakhmah et al., 2021). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun program Kampus Mengajar untuk memaksimalkan pendidikan masa pandemi. Kampus Mengajar merupakan bagian program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa membantu proses belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) (Iriawan & Saefudin, 2021).

Kampus Mengajar berfokus peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan numerasi serta literasi (Djaya et al., 2021), selama delapan belas tahun terakhir kemampuan literasi dan numerasi Indonesia terletak pada peringkat bawah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2021). *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2019 mengumumkan hasil studi *Program for International Student Assessment* (PISA) 2018 Indonesia memperoleh skor rata-rata membaca 371, dan skor rata-rata matematika 379 (Nisah et al., 2021). Provinsi Jawa Tengah dalam indeks Alibaca tahun 2019 berada di peringkat 10 besar terendah pada 34 Provinsi (Solihin et al., 2019). Kondisi ini semakin diperparah dengan berlangsungnya pandemi yang meningkatkan kehilangan pembelajaran secara bermakna pada literasi dan numerasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2021a).

Sekolah yang menjadi mitra penulis kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 yaitu SD Negeri Trombol 1 yang terletak di Ngunut, Trombol, Mondokan, Kabupaten Sragen yang berakreditasi C dengan kondisi sekolah antara lain, 1) Jumlah peserta didik kurang dari 200 yaitu 34 siswa, 2) Terdapat lima ruang kelas yang masih kurang layak di gunakan, 3) akses internet masih kurang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pamong terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi selama pembelajaran daring berlangsung seperti, 1) Guru tidak dapat sepenuhnya memantau kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi siswa-siswi di rumah, 2) Siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar sehingga mengganggu konsentrasi belajar, 3) Orang tua tidak dapat mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara Guru Pamong kemampuan literasi kelas 1 total 6 dari 9 siswa-siswi (60%) belum dapat membaca, kelas 2 total 1 dari 2 siswa (50%) belum dapat membaca, kelas 3 total 1 dari 3 siswa-siswi (60%) belum dapat membaca. Kemampuan numerasi kelas 1 total 5 dari 9 siswa-siswi (50%) belum dapat menyelesaikan soal hitungan, kelas 2 total 1 dari 2 siswa (50%) belum dapat menyelesaikan soal hitungan, kelas 3 total 1 dari 3 siswa-siswi (30%) belum dapat menyelesaikan soal hitungan. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi SD Negeri Trombol 1 setelah dilaksanakan asistensi mengajar atau pendampingan pembelajaran literasi dan numerasi melalui Kampus Mengajar Angkatan 2.

2. METODE

2.1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 berlangsung selama lima bulan yang di mulai pada tanggal 2 Agustus sampai 18 Desember 2021 yang berlokasi di SD Negeri Trombol 1 Ngunut, Trombol, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui asistensi mengajar ini adalah siswa-siswi kelas bawah (kelas 1 sampai kelas 3) SD Negeri Trombol 1 Ngunut, Trombol, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen.

2.3. Metode Pelaksanaan

2.3.1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan dengan koordinasi Guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan diawali dengan *home visit*. *Home visit* adalah metode pembelajaran dengan cara mengunjungi rumah siswa. Pelaksanaan *home visit* dapat menjadikan siswa termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa selama di rumah dapat mengalami peningkatan (Prasetyo et al., 2021). Pembelajaran *home visit* dimulai 09 Agustus 2021 selama satu jam dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan mengajar akan dilanjutkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas sesuai SKB Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 yang mendorong PTM terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2021b). Kegiatan mengajar dilaksanakan PTM terbatas mulai minggu ke 6 tanggal 06 September 2021 yang berlangsung selama kurang lebih dua jam.

2.3.2. Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung di kelas bawah yang di mulai pembelajaran *home visit* pada 09 Agustus 2021 – 4 September 2021. Pembelajaran secara *home visit* berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Pembelajaran dilanjutkan PTM terbatas pada 06 September 2021 – 30 November 2021.



Gambar 1 Kegiatan Sebelum Memasuki Ruang Kelas

Gambar 1 menunjukkan kegiatan mahasiswa mengarahkan dan memantau penerapan protokol kesehatan siswa-siswi sebelum memasuki ruang kelas. Pelaksanaan kegiatan dengan metode pendampingan pembelajaran di kelas dengan memberikan penyampaian materi, latihan soal-soal, dan pemberian tugas di rumah.

Pembelajaran PTM dimulai dengan memeriksa penggunaan masker siswa-siswi, mengukur suhu tubuh, dan mengarahkan serta mengajarkan untuk mencuci tangan dengan tetap menjaga jarak untuk membiasakan menerapkan protokol kesehatan. Mahasiswa ketika

mengajar tetap memakai masker supaya dapat mengajarkan dan membiasakan siswa-siswi tetap memakai masker. Kegiatan pembelajaran dengan memberikan materi di papan tulis, materi cetak, dan materi di buku pendamping

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan asistensi mengajar pada siswa-siswi kelas bawah ini terselenggara pada 2 Agustus sampai 18 Desember 2021 di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen. Kegiatan ini berlangsung di kelas 1 sebanyak 9 siswa-siswi, kelas 2 sebanyak 2 siswa, dan kelas 3 sebanyak 3 siswa-siswi.

Pelaksanaan kegiatan didahului dengan asistensi mengajar secara *home visit* dengan 2 kali pertemuan selama satu jam dalam seminggu kemudian dilanjutkan dengan PTM terbatas pada minggu ke 6 kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih dua jam pembelajaran dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran secara *home visit*

Gambar 2 menunjukkan kegiatan asistensi pembelajaran secara *home visit* di kelas 3. Literasi dan numerasi yang kuat adalah pertahanan terbaik untuk perkembangan suatu negeri dan dunia pendidikan dari ketertinggalan (Darwanto et al., 2021). Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi kelas bawah di SD Negeri Trombol 1. Kegiatan asistensi pembelajaran yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut :

3.1. Kemampuan Literasi

Literasi adalah kepandaian dalam membaca, menulis, berbicara (Iriawan & Saefudin, 2021). Literasi adalah kebutuhan primer bagi setiap manusia untuk memenuhi kepentingan kehidupan (Dantes & Handayani, 2021). Pembelajaran kelas 1 belajar latihan mengeja dua sampai tiga suku kata, mengeja dengan kalimat konsonan seperti kalimat “ayah”, “kakak”, “buah”, latihan membaca dengan kalimat panjang. Kelas 2 belajar mengeja dan latihan membaca. Kelas 3 belajar latihan mengeja, membaca kalimat percakapan sederhana.



Gambar 3. Pembelajaran Literasi secara PTM SD Negeri Trombol 1

Gambar 3 menunjukkan aktivitas kegiatan asistensi pembelajaran literasi siswa di kelas 1 SD Negeri Trombol 1 secara PTM terbatas. Kemampuan literasi siswa-siswi setelah dilakukan

pendampingan pembelajaran selama lima bulan mengalami peningkatan kemampuan literasi. Berikut hasil rata-rata penilaian kemampuan literasi kelas 1 sampai 3 SD Negeri Trombol 1:

Tabel 1. Rata-rata nilai Literasi Selama Kegiatan Asistensi Mengajar

No.	Kelas	Rata-rata Penilaian Literasi		Point Kenaikan
		Sebelum Kampus Mengajar	Sesudah Kampus Mengajar	
1.	Kelas 1	66	78	12
2.	Kelas 2	67	80	13
3.	Kelas 3	71	82	11

Sumber : Penilaian Bulan Juli - Desember 2021

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan rata-rata penilaian kemampuan literasi kelas 1 sampai kelas 3 selama lima bulan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 berlangsung, terlihat adanya kenaikan penilaian sebelum dan sesudah kegiatan. Rata-rata sebelum tertinggi di kelas 3 yaitu 71 dan rata-rata nilai sesudah tertinggi di kelas 3 yaitu 82 dengan point kenaikan 11.

3.2. Kemampuan numerasi

Numerasi adalah keterampilan menggunakan angka dan simbol matematika serta rancangan dasar matematika ketika menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Darwanto et al., 2021). Pembelajaran kelas 1 belajar mengenalkan angka, berhitung, dan latihan soal matematika dengan soal bergambar. Kelas 2 belajar berhitung, dan memberikan kuis. Kelas 3 belajar berhitung dan perkalian sederhana. Siswa-siswi setelah pendampingan pembelajaran selama kurang lebih lima bulan mengalami peningkatan kemampuan numerasi. Berikut hasil rata-rata penilaian kemampuan numerasi kelas 1 sampai kelas 3 SD Negeri Trombol 1 :

Tabel 2. Rata-rata nilai Numerasi Selama Kegiatan Asistensi Mengajar

No.	Kelas	Rata-rata Penilaian Numerasi		Point Kenaikan
		Sebelum Kampus Mengajar	Sesudah Kampus Mengajar	
1.	Kelas 1	64	76	12
2.	Kelas 2	68	78	10
3.	Kelas 3	70	81	11

Sumber : Penilaian Bulan Juli - Desember 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan rata-rata penilaian kemampuan literasi kelas 1 sampai kelas 3 selama lima bulan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 berlangsung, terlihat adanya kenaikan penilaian sebelum dan sesudah kegiatan. Rata-rata nilai sebelum tertinggi di kelas 3 yaitu 70 dan rata-rata nilai sesudah tertinggi di kelas 3 yaitu 81 dengan point kenaikan 11.



Gambar 4. Pembelajaran Numerasi secara PTM SD Negeri Trombol 1

Gambar 4 menunjukkan aktivitas asistensi pembelajaran numerasi siswa-siswi di kelas 2 dan kelas 3 SD Negeri Trombol 1 secara PTM terbatas. Perkembangan literasi dan numerasi siswa-siswi sebelum dan sesudah pendampingan pembelajaran melalui Kampus Mengajar Angkatan 2 memperoleh peningkatan dengan rata-rata kemampuan literasi sebelum di kelas 1 yaitu 66 menjadi 78 dengan point kenaikan 12, kelas 2 yaitu 67 menjadi 80 dengan point kenaikan 13, dan kelas 3 yaitu 71 menjadi 82 dengan point kenaikan 11. Rata-rata kemampuan numerasi sebelum di kelas 1 yaitu 64 menjadi 76 dengan point kenaikan 12, kelas 2 yaitu 68 menjadi 78 dengan point kenaikan 10, dan kelas 3 yaitu 70 menjadi 81 dengan point kenaikan 11.

Kemampuan literasi kelas 1 sebanyak 3 dari total 9 siswa-siswi (30%) belum dapat membaca lancar, kelas 2 total 2 siswa (100%) dapat membaca, kelas 3 total 3 siswa-siswi (100%) dapat membaca lancar. Kemampuan numerasi kelas 1 sebanyak 3 dari total 9 siswa-siswi (30%) belum dapat menyelesaikan soal hitungan dengan benar, kelas 2 total 2 siswa (100%) dapat menyelesaikan soal hitungan, kelas 3 total 3 siswa-siswi (100%) dapat menyelesaikan soal hitungan dengan tepat. Pelaksanaan pendampingan belajar selama lima bulan melalui Kampus Mengajar Angkatan 2 berdampak baik, hal ini sejalan dengan penelitian Sudarti yang menyimpulkan pendampingan pembelajaran masa pandemi memberikan dampak yang baik pada siswa (Sudarti et al., 2021). Pendampingan pembelajaran selama pandemi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendampingan yang dilakukan Faradiba menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran setelah dilakukan pendamping (Faradiba et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran kelas 1 sampai kelas 3 SD Negeri Trombol 1 selama lima bulan kegiatan mengalami peningkatan kemampuan literasi dan numerasi setelah pendampingan pembelajaran. Penulis dapat memberikan pendampingan pembelajaran pada siswa-siswi dengan lebih inovatif supaya dapat meningkatkan literasi dan numerasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang membuka kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2, dan Universitas 'Aisyiyah Surakarta atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi SD Negeri Trombol 1 yang telah memfasilitasi, menerima dengan baik, serta bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi melalui Model Blanded Learning pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). PENGUATAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Jurnal Eksponen*, 11.
- Djaya, M. S. S., Wagiran, Ginting, M., Jesica, A. M., Sunarni, R. R., Cahyono, E., Sondang, A., Fitriana, N., Jumaipa, H., Silalahi, A., Sampe, M. Z., Sandi, F. A., Aryo, R., & Alfaruq, D. S. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. SubPokja Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknolog.
- Faradiba, S. S., Rahmawati, B., Nabilla, I. A., Ananda, R., Pradana, A., Robba, R. B., Febriantika, S.

- D., & Wulandari, T. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui pendampingan berbasis literasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3–11.
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2021*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Revisi ke-5* (Vol. 4). <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 2*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *SURAT EDARAN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE COVID-19*. <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-darurat-penyebaran-covid-19>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021a). *Dorong Pemulihan Pembelajaran di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021b). *Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/keputusan-bersama-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>
- Nisah, N., Widiyono, A., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(November), 114–126. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882>
- Prasetyo, T., Mujahidin, E., Rasmitadila, & Yuani, A. K. (2021). Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 894–902.
- Rakhmah, B., Sapti, M., & Pangestika, R. R. (2021). Deskripsi Kendala Pembelajaran Daring melalui Whatsapp pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3738–3746.
- Rosyidah, A. N. K., Husniati, Widodo, A., & Khair, B. N. (2022). Persepsi guru terhadap implementasi pembelajaran literasi numerasi pada masa pandemi covid-19 di SDN Darek Lombok Tengah. *Journal of Elementary Education*, 05(01), 53–58.
- Solihin, L., Utama, B., Pratiwi, I., & Novirina. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarti, Prihandono, T., Sugiyanto, & Ruspitasari, H. (2021). Pendampingan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Widiyardi, T., & Setiawan, D. (2021). Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1462–1469. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1421>

Halaman Ini Dikosongkan